

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dengan keseluruhan yang sudah dijabarkan dan dibahas sebelumnya, mengenai pengolahan data hasil pelaksanaan penerapan metode tarian kreasi agar mampu mencapai peningkatan pada motorik kasar anak usia 5-6 tahun, yang berjumlah sampel penelitian 18 (delapan belas) anak, dengan melakukan pre-test dan post-test dengan hasil yang cukup baik. Hasil pelaksanaan pre-test dengan nilai rata-rata 1,83 (satu koma delapan puluh tiga), mampu disimpulkan hasil rata-rata kemampuan motorik kasar anak belum memuaskan, artinya perkembangan anak belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil post-test, setelah melakukan treatment selama beberapa hari dengan hasil yang baik. Skor rata-rata dari 18 (delapan belas) anak sebesar 2,49 (dua koma empat puluh sembilan). Dilihat dari rekapitulasi hasil pelaksanaan post-test rata-rata anak sudah masuk pada kriteria Bsh (Berkembang sangat baik) hal ini karena anak melakukan aktivitas tersebut dengan konsisten dan sungguh-sungguh. Akan tetapi beberapa anak masih belum termasuk kriteria tersebut, anak tersebut masuk kriteria MB (Mulai Berkembang) karena telah memperlihatkan adanya kemauan dan usaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan kegiatan hanya saja belum konsisten.

Berdasarkan hasil data keterampilan motorik kasar anak usia dini dengan aktivitas tarian kreasi sajojo, diperoleh hasil uji *N-Gain Score* termasuk dalam tafsiran kategori baik/tinggi yaitu dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,67. Maka dari itu terdapat perbedaan signifikan perkembangan motorik kasar anak sebelum (*pre-test*) sesudah (*post-test*) mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tari kreasi sajojo. Selain uji *N-Gain Score*, peneliti juga melakukan *uji wilcoxon signed ranks test*, didapatkan data dengan hasil signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  (Hipotesis satu) diterima dan  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak, dengan hasil tersebut maka terdapat kenaikan terhadap perkembangan motorik kasar anak dengan metode tarian kreasi sajojo.

## 5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil yang sudah diuraikan, maka implikasi yang didapatkan yaitu dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan metode tarian kreasi sajojo mampu membantu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. selanjutnya implikasi yang peneliti dapatkan yaitu bertambahnya pengetahuan peneliti tentang metode tarian kreasi yang mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak juga lebih memahami bagaimana kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah menerapkan metode tarian kreasi sajojo.

## 5.3 Rekomendasi

Dari penelitian ini disampaikan rekomendasi, untuk terus meningkatkan hasil penelitian dan mengembangkannya menjadi lebih baik. Adapun rekomendasi ini disampaikan kepada:

### 5.3.1 Kepala Sekolah

Adanya dukungan dari kepala sekolah serta memfasilitasi pembelajaran dengan berdiskusi bersama guru untuk membuat kegiatan-kegiatan yang melibatkan motorik kasar anak agar perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang dan terlatih dengan baik.

### 5.3.2 Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menerapkan kembali metode tari kreasi dengan jenis tarian yang lebih beragam lagi, agar dapat mengukur dampak dari penerapan tarian kreasi dengan tema lainnya, agar mampu mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.

### 5.3.3 Bagi Peneliti

Diharapkan perlu adanya penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode tari kreasi /tari tradisional, agar perkembangan yang dapat dikembangkan tidak hanya motorik kasar anak, tetapi juga budaya atau kreativitas seni anak. Selanjutnya di dalam penelitian ini hanya metode pre-ekperimen yang digunakan, dan diharapkan untuk

peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode quasi eksperimen agar dapat dibandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen